

HIDUP YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA

Oleh : **Cynthia Ilona Koirewoa**
Juara II Lomba Pidato Tingkat SMP
Siswa SMP YPPK Bonaventur Sentani



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh
Syalom.. Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, yang terhormat Bapak/Ibu Dewan Juri, yang terhormat Bapak/Ibu Guru Pendamping serta teman-teman peserta lomba yang saya kasih.

Pertama-tama kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya Ia masih memerikan nafas kehidupan kepada kita semua. Perkenankan saya **Cynthia Ilona Koirewoa** untuk menyampaikan pidato saya dengan Tema “Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera “.

Hadirin yang saya hormati, saya telah menyederhanakan tema yang telah diberikan, menjadi konsumen alam. Apa itu konsumen alam ? Konsumen alam adalah orang yang menggunakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam. Ramah lingkungan, apa itu ramah lingkungan ? ramah lingkungan adalah cara hidup seseorang untuk lebih ramah terhadap lingkungan agar lingkungan di sekitar kita menjadi bersih, rapih, indah dan nyaman. Nah pertanyaan saya, apakah kita bisa ramah terhadap lingkungan ? ya kenapa tidak.

Hadirin yang saya hormati, kalau berbicara mengenai lingkungan tentu ada kaitannya dengan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Alam di bagi menjadi 2 yaitu sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kita akan berbicara mengenai sumber daya alam yang di perbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui antara lain air, hutan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya. Sekarang saya akan membahas mengenai air.

Hadirin yang saya hormati, saya telah menyederhanakan tema yang telah diberikan, menjadi konsumen alam. Apa itu konsumen alam ? Konsumen alam adalah orang yang menggunakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam. Ramah lingkungan, apa itu ramah lingkungan ? ramah lingkungan adalah cara hidup seseorang untuk lebih ramah terhadap lingkungan agar lingkungan di sekitar kita menjadi bersih, rapih, indah dan nyaman. Nah pertanyaan saya, apakah kita bisa ramah terhadap lingkungan ? ya kenapa tidak.

Hadirin yang saya hormati, kalau berbicara mengenai lingkungan tentu ada kaitannya dengan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Alam di bagi menjadi 2 yaitu sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Kita akan berbicara mengenai sumber daya alam yang di perbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui antara lain air, hutan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya. Sekarang saya akan membahas mengenai air.

Hadirin yang saya hormat, air merupakan sumber daya alam yang sangat penting karena air merupakan zat yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Air dapat digunakan sebagai sarana mandi, mencuci, minum, memasak dan lain-lain. Tapi coba kita bayangkan, kalau di dunia ini tidak ada air, pasti sebagian dari kita akan berpikir masih ada air hujan. Tapi coba kita bayangkan kalau terjadi musim kemarau yang berkepanjangan. Apakah kehidupan berjalan dengan normal ?. Tentu tidak, kehidupan tidak akan berjalan dengan normal.

Hadirin yang saya hormati, kita akan membahas mengenai hutan. Hutan di Papua masih tergolong aman dan terjamin. Kalau pun dibandingkan dengan kota-kota lain tentu hutan Papua masih dibidang terjaga. Hutan dapat berfungsi sebagai sarana untuk menahan air hujan dan juga menjaga keanekaragaman Flora dan Fauna Papua. Selain hutan berfungsi sebagai penghasil oksigen. Tapi coba kita bayangkan kalau hutan di Papua di rusak oleh tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab, tentu itu sangat berdampak buruk bagi kehidupan manusia. Bukan hanya manusia tetapi hewan dan juga makhluk hidup lainnya turut merasakan dampak buruk itu.

Dari kedua permasalahan tadi, saya mau bertanya apakah rakyat sejahtera dengan kondisi seperti ini ? apakah ini sesuai dengan Visi – Misi Pemerintah Provinsi Papua, tentu tidak. Salah besar kalau kita bilang rakyat sejahtera.

Hadirin yang saya hormati, semua ini tentu ada penyebabnya dan tidak lain dan tidak bukan semua itu dilakukan oleh tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab. Kita dapat mengambil contoh mengenai air, kita bisa melihat di Jembatan Dua yang ada di daerah Sentani, setau saya dulu air disana sangat bersih dan terjamin, sehingga masyarakat

dapat menggugurkan air tersebut sebagai sarana untuk mencuci, mandi, memasak dan lain sebagainya. Tapi coba kita lihat sekarang apakah air dapat digunakan sebagaimana mestinya ? Tidak. Sekarang air disana sudah kotor, keruh dan tidak dapat digunakan lagi. Semua di akibatkan karena tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab. Itu diakibatkan karena penambangan emas yang terjadi pada beberapa tahun lalu. Mereka menggali emas dan tidak memperdulikan bahaya apa yang terjadi.

Hadirin yang saya hormati, kalau tentang Hutan, kita dapat mengambil contoh di Gunung yang ada di daerah Hawaii Sentai. Setahu saya dulu Gunung disana sangat indah dan rindang. Tetapi coba kita lihat sekarang apakah masih rindang ? jawabannya tidak. Disana mereka menggali batu dan pasir tanpa memikirkan dampak buruknya, Memang sih ini untuk kepentingan rakyat, tetapi mengapa mereka tidak memikirkan apa dampak buruknya, kalau terus di gali, akan habis dan juga kalau hujan akan terjadi bencana. Kalau bencana terjadi siapa yang repot, tentu kita sendiri yang repot.

Hadirin yang saya hormati, saya mau kasih tau kalau masyarakat tidak memikirkan apa yang terjadi di masa yang akan datang, masyarakat hanya mementingkan dirinya sendiri. Tapi bagaimana dengan anak cucu kita, apakah tidak kasihan terhadap mereka. Keluar dari permasalahan tadi, saya mau memberi solusi yang cukup baik yaitu :

1. Buanglah sampah pada tempatnya.
2. Penghijauan.

Nah solusinya sangat sederhanakan, tapi membawa dampak besar bagi Provinsi Papua.

Ini sudah menjadi tugas Pemerintah untuk lebih tegas terhadap tangan-tangan nakal manusia yang tidak bertanggung jawab. Sebenarnya bukan hanya Pemerintah tetapi ini juga menjadi tugas generasi Papua untuk menyelamatkan ini semua. Kita harus bekerja sama, kita semua adalah orang Papua, baik itu orang Jawa, Kalimantan, Sulawesi, NTT, NTB, Maluku, kita harus satukan tekad, lahirkan ide dan ciptakan karya di Bumi Cenderawasih. Karena kalau bukan kita siap lagi ? dan kalau bukan sekarang kapan lagi.

Demikian pidato saya dengan tema “ Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera. Semoga pidato saya dapat di terima dan dilaksanakan oleh saudara-saudara sekalian. Mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan, dan terima kasih.